

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kontinental merupakan makanan atau hidangan yang berasal dari Negara Eropa dan Amerika. Hidangan yang biasa disajikan adalah salad, soup, main course, dan dessert. Pengolahan makanan kontinental adalah salah satu standar yang harus diselesaikan dan dikuasai oleh peserta didik program kompetensi keahlian Jasa Boga (Marsum, 1993).

Makanan penutup (dessert) pada dasarnya merupakan hidangan yang disajikan pada makan malam (*Dinner*), tetapi seiring perkembangan dunia kuliner, makanan penutup menjadi bagian yang tak terpisahkan dari *courses* menu pada saat *breakfast*, *lunch* maupun *dinner*. Menurut (Ekawatiningsih,2008), hidangan penutup (Dessert) adalah hidangan yang disajikan setelah menu utama (Main Course). Makanan penutup (Dessert) juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang merubah pola hidup masyarakat menjadi masyarakat modern dan glamor dan juga memiliki rasa yang identik dengan rasa manis, asin dan menyegarkan.

Secara garis besar makanan penutup (Dessert) menurut (Ekawatiningsih,2008) dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu makanan penutup dingin (*Cold Dessert*) dan makanan penutup panas (*Hot Dessert*). Penggolongan ini berdasarkan pada suhu, baik pada proses pengolahan maupun suhu penyajian. Makanan penutup dingin (*Cold Dessert*) adalah dessert yang disajikan pada suhu dingin, walaupun disajikan pada suhu dingin tidak menutup kemungkinan proses

pengolahannya melalui proses pemasakan sebelum disajikan secara dingin. Penyajian dessert dalam suhu dingin harus benar-benar disajikan pada suhu dingin tak terkecuali alat hidangnya. Beberapa jenis hidangan penutup dingin (*Cold Dessert*) antara lain ice cream, pudding, mousses, fruit pie, cake. Makanan penutup panas (*Hot Dessert*) adalah yang disajikan pada temperatur panas atau hangat. Sesuai dengan namanya hot dessert maka proses akhirnya harus dipanaskan terlebih dahulu. Penyajian hot dessert harus benar-benar panas atau hangat termasuk alat hidang yang digunakan harus dipanaskan dahulu. Beberapa jenis makanan penutup panas antara lain banana flambe, souffle, apple pie dan bread pudding.

Pengolahan makanan penutup (Dessert) adalah pengolahan makanan yang disajikan diakhir setelah makanan utama dihidangkan, dalam pengolahan makanan penutup (Dessert) sering terjadi kesalahan-kesalahan yang dihadapi. Menurut (Tuti Soenardi, 2013) kesalahan yang dihadapi dalam pengolahan makanan penutup (Dessert) adalah tidak memperhatikan jenis makanan penutup (Dessert) apa yang akan disajikan, tidak memperhatikan waktu sehingga membuat makanan menjadi berubah warna yang seharusnya warna coklat berubah menjadi warna hitam contohnya seperti cake yang gosong, tidak memperhatikan alat pengolahan makanan penutup (Dessert), tidak memperhatikan tekstur makanan yang di olah seperti pudding yang biasanya teksturnya lembut berubah menjadi kerat atau padat dan membuat pudding berubah warna, tidak memperhatikan cetakan yang digunakan, mendinginkan langsung kelemari es, tidak memperhatikan alat yang digunakan seperti memakai food processor ketika harus menggunakan

mixer seperti pengolahan cake akan mengakibatkan cake menjadi keras dan tidak mengembang dengan sempurna.

SMK Pencawan Medan beralamatkan Jalan Bunga Ncole No.50 Kemenagan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136. SMK Pencawan Medan adalah salah satu SMK unggulan di medan sehingga dibutuhkan sarana pembelajaran yang lebih lengkap untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Permasalahn yang sering dihadapi siswa di SMK Pencawan Medan menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran kontinental khususnya materi makanan penutup (Dessert) adalah siswa kurang memahami kata-kata asing yang baru dikenal, siswa kesulitan dalam penggunaan alat-alat khusus, kurangnya pemahaman siswa terhadap istilah-istilah asing pada makanan kontinental khususnya makanan penutup (Dessert).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Pencawan Medan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan bersumber buku-buku, gambar. Namun guru juga dalam proses pembelajaran menggunakan media seperti power point dan internet, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Continental Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan” karena disekolah belum pernah menggunakan media pembelajaran Adobe Flash CS6

Pengembangan media Adobe Flash CS6 dalam pelajaran makanan kontinental khususnya pada materi makanan penutup (Dessert), diharapkan dapat menambah media pembelajaran yang guru butuhkan untuk diberikan pada saat pembelajaran, jadi ketika media pembelajaran Adobe Flah CS6 disampaikan kepada siswa, siswa

dapat mempelajarinya sebelum praktek dilakukan. Bagi siswa sendiri keberadaan media pembelajaran Adobe Flash CS6 dalam proses pembelajaran dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi makanan kontinental khususnya materi makanan penutup (Dessert)

Media Adobe Flash CS6 ini digunakan pada materi makanan penutup (Dessert) karena media Adobe Flash CS6 ini mempunyai unsur gambar, efek suara, animasi serta tampilan menarik yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran siswa. Software Adobe Flash CS6 menghasilkan produk dalam bentuk media pembelajaran (Saselah, 2017). Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya (Lailiya, 2015) yang mengemukakan bahwa penerapan media Adobe Flash CS6 ini sangat layak sebagai media pembelajaran, presentasi, game, film, CD interaktif, maupun CD pembelajaran, serta untuk membuat situs web yang interaktif, menarik, dan dinamis. Adobe Flash CS6 merupakan versi Adobe Flash yang telah diperbarui dari versi sebelumnya yaitu Adobe Flash CS3, Adobe Flash CS4, dan Adobe.

Pemanfaatan media pembelajaran Adobe Flash CS6 dalam proses pembelajaran dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan. Memanfaatkan media Adobe Flash CS6 menjadikan guru bukan hanya sumber belajar siswa tapi media Adobe Flash CS6 membuat siswa aktif dalam belajar. Khususnya di masa pandemic Covid 19 siswa dan guru tidak dapat bertatap muka untuk melaksanakan proses belajar mengajar, oleh karena itu media Adobe Flash CS6 diharapkan bisa menambah motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran kontinental

pada materi Makanan Penutup (Dessert). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media Adobe Flash CS6.

Kelebihan dari media pembelajaran Adobe Flash Cs6 adalah merupakan teknologi animasi web yang paling populer saat ini sehingga banyak didukung oleh berbagai pihak, ukuran file yang kecil dengan kualitas yang baik, aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat website, memiliki fitur yang banyak sehingga mampu menghubungkan gambar dan suara serta animasi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih judul skripsi yaitu **“Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Kontinental Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siswa pada mata pelajaran kontinental materi makanan penutup (dessert)
2. Siswa kesulitan memahami materi makanan penutup (dessert) SMK Pencawan Medan.
3. Belum tersedia media pembelajaran yang berbasis Adobe Flash CS6 di SMK Pencawan Medan.
4. Peserta didik membutuhkan pemahaman materi yang lebih maksimal, khususnya pada mata pelajaran kontinental pada materi makanan penutup (dessert)

5. Proses pembelajaran makanan penutup (dessert) dan cara pembuatannya kurang bervariasi.
6. Waktu yang terbatas dalam proses belajar mengajar menyebabkan minimnya komunikasi antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh karena hanya memperoleh materi pembelajaran dari guru saja.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perlu batasan masalah dalam penelitian, sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian lebih jelas.

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengembangan media pembelajaran Adobe Flash CS6 pada mata pelajaran makanan kontinental Kelas XI SMK Pencawan Medan.
2. Pengembangan media Adobe Flash CS6 pada materi makanan penutup (Dessert).
3. Media pembelajaran Adobe Flash CS6 di validasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media.
4. Tahapan pengembangan media pembelajaran Adobe Flash CS6 hanya sampai *development* (Pengembangan).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Pengembangan media pembelajaran Adobe Flash CS6 pada mata Pelajaran makanan kontinental materi makanan penutup (Dessert).
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Adobe Flah CS6 pada materi makanan penutup (Dessert).

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran Adobe Flash CS6 pada materi pembelajaran materi makanan penutup (dessert) pada mata pelajaran makanan kontinental siswa kelas XI SMK Pencawan Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media Adobe Flash CS6 pada mata pelajaran makanan kontinental di SMK Pencawan Medan melalui uji validasi ahli materi dan ahli media.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flah CS6 Materi Makana Penutup (Dessert).
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa Jasa Boga SMK Pencawan Medan dalam peningkatan pengetahuan makanan penutup (Messert) melalui media Adobe Flash CS6

3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah selaku tempat penelitian dalam menyampaikan pembelajaran melalui media pembelajaran Adobe Flash CS6 Materi Makanan Penutup (Dessert).
4. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan berupa media pembelajaran Adobe Flash CS6 untuk kelas XI Jasa Boga mata pelajaran kontinental materi makanan penutup (dessert) SMK Pencawan Medan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup materi yaitu menjelaskan pengertian makanan penutup (deseert) dan menjelaskan karakteristik makanan penutup (dessert) di kelas XI Jasa Boga SMK Pencawan Medan.
2. *Software* yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran adalah Adobe Flash CS6.
3. Media pembelajaran yang dilakukan berupa Adobe Flash CS6 disediakan petunjuk penggunaan media pembelajaran agar yang menggunakan tidak kesulitan atau kendala dalam penyampaian materi pembelajaran.
4. Pada setiap materi pembelajaran disertai dengan sumber referensi materi untuk media pembelajaran.
5. Untuk evaluasi pada akhir pembelajaran diadakan dengan tes pilihan berganda dan soal esay pada media pembelajaran.
6. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini memerlukan laptop LCD proyektor.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran Kontinental Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Pencawan Medan” perlu dilakukan untuk dapat membantu guru menyediakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran yang memiliki peran penting dalam bidang keahlian produktif dan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran kontinental materi makanan penutup (dessert).

1. Mata pelajaran kontinental materi makanan penutup (Dessert) merupakan kompetensi keahlian dimana tujuan dari materi makanan penutup (Dessert) untuk membekali pengetahuan dan keterampilan siswa dibidang keahlian yang ditekuni agar mampu menjadi lulusan yang memiliki kompetensi dan siap bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang tinggi.
2. Proses pembelajaran guru akan berorientasi pada siswa dan menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

1.9.2. Keterbatasan

- a. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada satu pokok materi yaitu Makanan Penutup (dessert).
- b. Media pembelajaran berbasis multimedia mempunyai banyak keterbatasan yaitu waktu, biaya dan kemampuan peneliti dengan keterbatasan tersebut pengembangan media pembelajaran pada materi makanan penutup (dessert) siswa kelas XI SMK Pencawan Medan



THE
Character Building
UNIVERSITY